

ABSTRAK

PENGARUH LIMBAH TATAL KARET SEBAGAI MEDIA CAMPURAN TERHADAP PERTUMBUHAN BIBIT TANAMAN GAHARU (*Aquilaria malaccensis Lamk*) (Arif sentosa dibawah bimbingan Ir. Itang Ahmad Mahbub, M.P. dan Suci Ratna Puri, S.P., M.Si).

Gaharu merupakan jenis tanaman yang memiliki banyak manfaat karena kayunya mengandung aromatik resin sehingga bernilai ekonomis yang tinggi. Manfaat gaharu yang begitu banyak mengakibatkan penebangan tegakan gaharu secara keseleruhan dan menyebabkan kelangkaan tanaman gaharu (Soeharto dan newton, 2002). Maka dari itu perlu adanya budidaya tanaman gaharu dengan menyediakan media tanam yang baik untuk menyediakan unsur hara yang cukup.

Limbah tatal karet merupakan limbah organik berbentuk padat berupa kandungan serpihan kayu, daun-daun karet dan pasir (Alinda *et. all*, 2012) . Limbah pada karet merupakan limbah yang dihasilkan industry pengolahan karet yang ketersediaanya masih banyak belum ditangani secara efektif. Limbah tatal karet merupakan limbah organik yang dapat dijadikan campuran media tanam karena mengandung Kalium (K) 0,29%, Fosfor (P) 0,18%, Bahan organik 72,22%, Karbon © 41,88%, Nitrogen (N) 1,28% dan Rasio C/N 32,72 (Supratiningsih dan Sarengat, 2014).

Penelitian ini dilaksanakan telah dilaksanakan di Lahan Pembibitan Fakultas Pertanian Prodi Kehutanan Universitas Jambi Kampus Pinang Masak, Desa Mendalo Indah, Kecamatan Jambi Luar Kota, Kabupaten Muaro Jambi. Penelitian ini dilaksanakan selama 3 bulan, dari bulan Desember 2022 sampai bulan Maret 2023. Penelitian ini menggunakan metode Rancangan Acak Lengkap (RAL) non faktorial dengan 5 perlakuan dan 5 ulangan masing-masing terdiri atas: p0(kontrol), p1(tanah topsoil dan limbah tatal karet 1:1), p2(tanah topsoil : limbah tatal karet 2:1), p3 (tanah topsoil dan limbah tatal karet 3:1), dan p4 (tanah topsoil dan tatal karet 1:2).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan limbah tatal karet sebagai media campuran terhadap tanaman gaharu tidak memberikan pengaruh nyata terhadap parameter tinggi tanaman, diameter, jumlah daun, berat kering akar dan berat kering tajuk tanaman. Namun perlakuan yang terbaik ditunjukkan oleh perlakuan p1(tanah topsoil : limbah tatal karet 1:1).